STRATEGI MASYARAKAT DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN AIR BERSIH DI DESA RIDOGALIH KECAMATAN CIBARUSAH KABUPATEN BEKASI

(COMMUNITY STRATEGIES IN MEETING CLEAN WATER NEEDS IN RIDOGALIH VILLAGE, CIBARUSAH SUB-DISTRICT, BEKASI DISTRICT)

Annisa Khumairoh Asya[1], Hermanto[2], Asep Gunawan[3]

[1,2,3] Instansi (Pendidikan Geografi, Universitas Islam 45 Bekasi)

annisawijaya290813@gmail.com[1], hermatosgh@gmail.com[2], ape880110@gmail.com[3].

ABSTRAK

Kebutuhan air bersih masyarakat Desa Ridogalih cukup besar, namun kebutuhan tersebut tidak diimbangi dengan ketersediaan air yang mencukupi. Terutama berkaitan dengan sumber mata air yang kurang memadai. Berdasarkan hal tersebut masyarakat Desa Ridogalih berupaya melakukan berbagai tindakan penanggulangan baik secara kolektif , individu maupun structural untuk mengatasi permasalahan air bersih di wilayah mereka demi terpenuhinya kebutuhan terhadap air bersih. Tujuan penelitian ini yaitu (1) melakukan analisis untuk mengetahui penggunaan air yang dilakukan oleh masyarakat Desa Ridogalih. (2) melakukan analisis terhadap pemenuhan kebutuhan air bersih di Desa Ridogalih. (3) melakukan analisis untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan karena tidak terpenuhinya air bersih di Desa Ridogalih. (4) melakukan analisis strategi untuk mengatasi permasalahan air bersih di Desa Ridogalih. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penggunaan deskriptif. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui strategi yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan air bersih. Subjek penelitian yaitu masyarakat Desa Ridogalih. Adapun informan penelitian terdiri dari ketua RT dan RW setempat, serta pihak yang terlibat maupun mengetahui permasalahan yang ada. Tehnik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan validitas data yang digunakan yaitu tehnik triangulasi data. Tekhnik analisis data mencakup pengumpulaan data, penyaian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan (1) air yang dikonsumsi masyarakat Desa Ridogalih berasal dari sungai cihoe dan sumur bor. (2) masalah air bersih yang terjadi pada masyarakat Desa Ridogalih tidak dapat di pisahkan dari aspek fasilitas, jarak dan alam yang mempengaruhi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih. (3) masalah tidak terpenuhinya ketersediaan air bersih sangat mempengaruhi kesehatan tubuh terutama kesehatan pada kulit. (4) sebagian masyarakat telah berupaya melakukan segala tindakan untuk memenuhi kebutuhan air. Dengan tindakan yang terbagi menadi 3 secara individu, kolektif dan struktural diantaranya membeli air isi ulang, berlangganan sumur gali , berlangganan sumur bor dan yang terakhir menggunakan sungai cihoe.

Kata Kunci : Air Bersih, Masyarakat

ABSTRACT

The need for clean water in Ridogalih Village is quite high, but this need is not matched by sufficient water availability. This is especially true with regard to inadequate water sources. Based on this, the community of Ridogalih Village attempted to take various countermeasures both collectively, individually and structurally to overcome clean water problems in their area in order to fulfill the need for clean water. The objectives of this study are (1) to analyze the use of water by the community of Ridogalih Village. (2) to analyze the fulfillment of clean water needs in Ridogalih Village. (3) to analyze the impact caused by the unfulfillment of clean water in Ridogalih Village. (4) to analyze strategies to overcome clean water problems in Ridogalih Village. This research uses a qualitative method with descriptive use. This research aims to find out the strategies used by the community to fulfill their need for clean water. The research subject was the community of Ridogalih Village. The research informants consisted of the head of the local RT and RW, as well as those involved or aware of the existing problems. Data collection techniques are observation, interview and documentation. And the validity of the data used is the data triangulation technique. Data analysis techniques include data collection, data presentation and conclusion drawing. The results showed (1) the water consumed by the Ridogalih Village community comes from the Cihoe River and boreholes. (2) Clean water problems that occur in the Ridogalih Village community cannot be separated from the aspects of facilities, distance and nature that affect the community in meeting clean water needs. (3) The problem of not fulfilling the availability of clean water greatly affects the health of the body, especially skin health. (4) Some people have tried to take all actions to meet their water needs. With actions that are divided into 3 individually, collectively and structurally including buying refill water, subscribing to dug wells, subscribing to drilled wells and finally using the Cihoe river.

Keywords : *Clean Water, Society*

PENDAHULUAN

Bumi yang kita tinggali memiliki pasokan air dengan total 332,5 juta mil² atau sekitar 71% dan 29% merupakan wilayah daratan , dengan begitu daratan akan tertutup oleh air (Data The United States Geological Survey Water). Air memiliki peranan paling penting bagi kehidupan diantaranya sebagai pemenuhan kebutuhan manusia baik kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan industri, di Indonesia secara umum ada 4 macam air antara lain adalah sungai, rawa, waduk, dan saluran air . sungai merupakan aliran terus menerus yang memanjang dari hulu sampai hilir karena kondisi geografis , karena wilayah Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki 500 sungai baik sungai kecil maupun besar.

Air merupakan senyawa H_2O yang merupakan bagian yang paling penting dalam kehidupan dan manusia tidak dapat dipisahkan dengan air. Air dalam tubuh manusia berkisar antara 50 – 80% dengan rincian 55% -- 60% berat badan orang dewasa terdiri dari air, untuk anak-anak sekitar 65% dan untuk bayi 80% dari seluruh badan (ginting, 2013: 6)

Air adalah salah satu kebutuhan utama yang di perlukan oleh manusia karena digunakan untuk keperluan metabolisme tubuh maupun keperluan lain yang menunjang proses kehidupan manusia itu sendiri. Air dengan kualitas yang baik dan juga bersih sangat di butuhkan dalam kegiatan manusia. Hal itu tentunya air digunakan tidak merugikan kesehatan manusia karena pada hakikatnya air mempunyai sifat yang sangat baik bagi kesehatan manusia. Menurut Praturan Mentri Kesehatan RI No. 416/MENKES/PER/IX/1990,

Kekeringan adalah suatu musim dimana keberadaan air menjadi sangat berharga. Berlangsungnya musim kemarau menyebabkan tampungan air tanah menyusut karena intensitas hujan menurun. Hal tersebut mengakibatkan kekeringan terjadi di beberapa daerah sekitarnya. (Kumiyati Fatimah 2017 : 1)

Dengan konsumsi kurma yang sangat besar, dan tidak memproduksi di dalam Negeri, Indonesia mengimpor kurma secara besar setiap tahunnya, dan akan semakin bertambah seiring dengan kebutuhan yang tidak bisa dihindari lagi dan untuk memenuhi konsumsi kurma serta ketergantngan importir kurma dari luar negeri, upaya untuk membudiayakan kurma menjadi jalan keluar yang terbaik.

Indonesia pun tidak luput dari kekeringan ini dimana dibeberapa wilayah di Indonesia mengalami kekeringan,wilayah Kabupaten Bekasi merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Barat yang memiliki potensi yang sangat besar di bidang industri dan memiliki letak strategis karna wilayahnya berdekatan dengan DKI Jakarta, keberadaan Kabupaten Bekasi saat ini menjadi salah satu kawasan industri yang besar. Akibat dari luasnya kawasan industri yang mengakibatkan sumber air tanah menjadi berkurang akibat eksploitasi yang berlebihan, dan jumlah penduduk Kabupaten Bekasi mengalami peningkatan secara signifikan yang menjadikan tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Bekasi semakin meningkat Wilayah Kecamatan Cibarusah merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Bekasi yang memiliki luas wilayah sebesar 35,163 km² dan memiliki ketinggian 13-16 meter diatas permukaan laut . Kecamatan Cibarusah hanyak berjarak 11 kilometer dari Jonggol,Bogor sama sama masuk kedalam provinsi Jawa Barat, namun kondisi keduanya sangat berbeda, hal itu bisa di buktikan saat musim kemarau tiba setiap tahunnya. Sedikitnya tiga Desa yang sering mengalami kekeringan yang sangat memperhatinkan yakni Sirnajati, Ridogalih, dan Ridomanah. Air bersih sangat sulit ditemukan, bahkan kali terbesar diwilayah tersebut yaitu kali Cipamingkis menjadi kering .dapat kita lihat dari tabel 1 Data Curah Hujan di Kecamatan Cibarusah berikut

Tabel 1. Curah Hujan di Kecamatan Cibarusah 2013-2017

Sumber: Perum Jasa Tirta II Bekasi

Bulan / Month	Curah Hujan / Rainfall (mm)				
	2013	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari / January	351.60	560.22	270.55	188.18	124.73
Pebruari / February	199.70	291.32	280.45	279.00	367.18
Maret / March	125.50	105.57	170.82	169.91	175.09
April / April	180.40	119.75	140.00	151.45	153.00
Mei / May	145.90	80.82	76.56	123.91	68.45
Juni / June	52.50	111.29	13.89	67.45	107.75
Juli / July	108.00	96.07	14.50	122.00	31.90
Agustus / August	22.50	16.32	10.00	150.64	8.40
September / September	8.30	4.25	25.50	176.36	38.50
Oktober / October	71.00	12.64	5.33	251.60	131.77
November / November	82.00	146.21	69.18	229.91	200.00
Desember / December	263.90	132.39	100.10	89.70	140.91
Jumlah / Total	1,611.30	1,676.85	1,176.88	2,000.11	1,547.68

Kecamatan Cibarusah memiliki curah hujan pada tahun 2013 hingga tahun 2017 tertinggi pada bulan Febuari 2017 dengan rata-rata bekisar 367.18 milimeter, dan intensitas terendah terjadi pada bulan Agustus kurang lebih bekisar kurang dari 100 milimeter. Dengan ini Kecamatan Cibarusah akan memasuki musim kemarau, Kecamatan Cibarusah memiliki jumlah penduduk 92,168 jiwa . Secara administratif Kecamatan Cibarusah terbagi menjadi 7 Desa yaitu : Desa Cibarusah Jaya, Cibarusah Kota, Sindangmulya, Wibawamulya, Sirnajati, Ridomanah dan Ridogalih.

Kondisi Desa Ridogalih sangat memperhatinkan di setiap tahunnya mengalami kekeringan bahkan di 3 dusun di Desa Ridogalih hanya terpaku oleh satu Sungai saja untuk memenuhi kebutuhan air bersih, yaitu Sungai Cihoe, sungai yang yang hulunya terdapat di daerah Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor , dan memiliki hilir atau bermuara di sungai Citarum karawang Jawa Barat. Kondisi air sungai yang kerap menyusut bila tidak hujan berhari – berhari untuk

membuat sumur pun hanya bebrapa titik yang dapat keluar airnya rata – rata air sumur setelah di gali dengan kedalaman tertentu tidak mengeluarkan air. Kondisi di Desa Ridogalih yaitu dataran tinggi terdapat banyak vegetasi . Dengan luasan tanah lebih dominan ke persawahan. Infrastruktur atau akses menuju Desa Ridogalih pun ada yang rusak terlebih jembatan penghubungn antara 2 Desa di cibarusah ini dengan kantor kecamatan cibarusah dan pusat cibarusah terkisis dan longsor.

Metode Penelitian

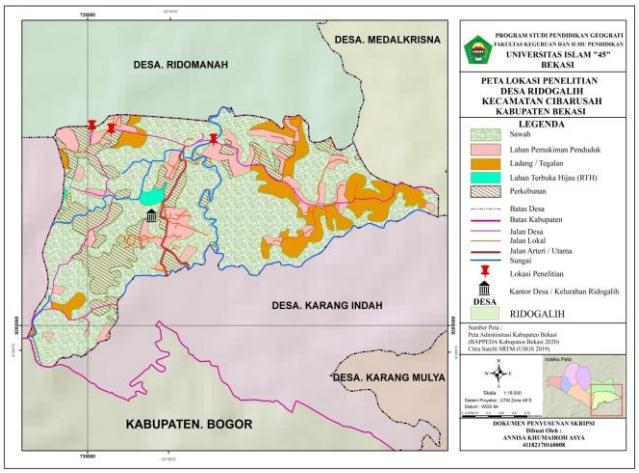

Sumber: Rancangan Penelitian 2021

Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian Desa Ridogalih

Penelitian dilakukan di Desa Ridhogalih, Kecamatan Cibarusah , Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat . agar penelitian ini sesuai dengan apa yang di harapkan maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian. Adapun penelitian memiliki kepentingan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Universitas Islam"45" Bekasi dan lokasi ini berdekatan dengan lokasi penulis sehingga memudahkan bagi penulis untuk melakukan penelitian. Adapun waktu penelitian ini adalah sejak bulan Juli tahun 2020 sampai dengan Maret 2021. Pada penelitian ini desain yang digunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif , karena agar lebih dapat menggali informasi secara lebih luas dan detail dalam penjelasanya. . Di samping itu dikarenakan agar nantinya dapat menciptakan keefektifan penyampaian informasi dari penulis dan pembaca. Menurut purnomo (2010:10) penelitian kualitatif adalah penelitian yang sasaran kajianya adalah gejala – gejala yang saling terkait satu sama lain dalam hubungan yang fungsional dan keseluruhannya merupakan sebuah satuan yang bulat dan menyeluruh, serta ditekankan tentang pentingnya konteks dari gejala-gejala yang diamati. Berdasarkan metode penelitian kualitatif tersebut, dapat diartikan bahwa segala informasi yang didapat merupakan bentuk penjelasan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Subyek penelitian disini adalah masyarakat Desa Ridogalih Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi. Hal itu di karenakan masyarakat Desa Ridogalih ini merupakan sebagai pelaku yang mengalami dan memiliki masalah terkait dalam pemenuhan kebutuhan air bersih untuk keperluan rumah tangga. Selain itu masyarakat yang mendiami Desa Ridogalih Ridogalih ini tidak memiliki sumber daya air yang melimpah dan kesulitan untuk mengakses air tersebut.

Hasil dan Pembahasan

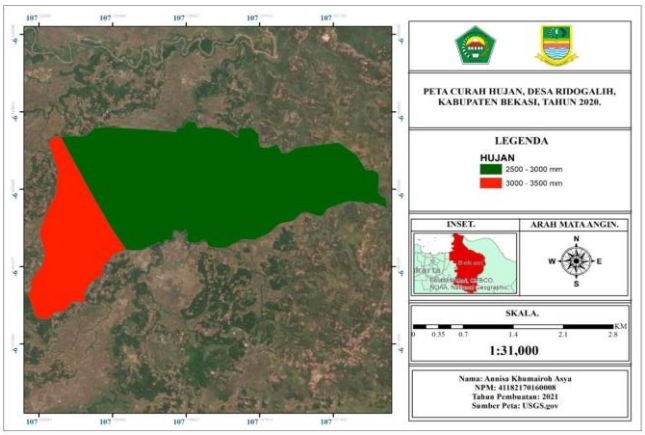

Sumber: Rancangan Penelitian 2021

Gambar 4. Peta Curah Hujan Desa Ridogalih

A. Kondisi Geografis Desa Ridogalih

Gambaran umum dari lokasi penelitian yaitu Desa Ridogalih Kecamatan Cibarusah dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya yaitu keadaan geografis dan keadaan demografisnya. Secara Geografis terletak pada 11°LU dan 141°LS - 95° BT, 66°BB, masuk kedalam kewilayahan Cibarusah Kabupaten Bekasi, jarak dari Desa Ridogalih dengan pusat pemerintahan Kecamatan Cibarusah cukup jauh memerlukan waktu 10 menit untuk sampai ke pusat pemerintah. Desa Ridogalih memiliki luas lahan 850,325 Ha yang terdiri dari sawah 468.093 ha dan tanah darat 306.532 Ha. Berdasarkan kondisi wilayah Desa Ridogalih merupakan wilayah yang terletak pada ketinggian 500-600 meter diatas permukaan laut. Desa Ridogalih memiliki luas wilayah 850.325 Ha.

Cuaca adalah keadaan suatu udara di wilayah tertentu yang relative sempit dengan waktu yang singkat dan kumpulan cuaca dapat kita sebut sebagai iklim.

Iklim di desa Ridogalih masih termasuk iklim tropis secara umumnya tidak jauh berbeda dengan iklim di beberapa wilayah di Kabupaten bekasi lainnya. Desa Ridogalih memiliki suhu rata – rata harian yaitu 22°C - 32°C. Desa Ridogalih merupakan daerah dataran dengan ketinggian 500 – 600 Mdpl. Iklim Desa Ridogalih memiliki iklim kering dan

penghujan seperti pada umumnya, dan hal tersebut memiliki pengaruh terhadap pola tanam yang ada di Desa Ridogalih Kecamatan Cibarusah.

Curah hujan, dari tipa-tiap wilayah berbeda hal ini salah satunya terjadi karena pengaruh pada penguapan di badan air dan tumbuhan. Curah hujan pada wilayah penelitian ini dalam satuan kecamatan yang dimana memiliki keseragaman dengan curah hujan desa pada lokasi penelitian. Desa Ridogalih memiliki curah hujan yang rendah tidak heran jika Desa Ridogalih memiliki cuaca cendrung panas, karena berada di daerah yang tropis.dimana iklim tropis memiliki penyinaran matahari sepanjang tahun dan curah hujan yang sangat tinggi.

1. Penggunaan air bersih masyarakat Desa Ridogalih

Air bersih merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi manusia maka air yang dapat digunakan untuk keperluan sehari hari yang kualitasnya memenuhi syarat-syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak.

Dalam UU RI No.7 tahun 2004 dan keputusan mentri kesehatan Nomor 907 tahun 2002, disebutkan beberapa penegrtiam terkait dengan air, yaitu sebagai berikut :

a. Sumber daya air adalah air dan dayar air yang terkandung di dalamnya
b. Air adalah semya air yang terdapat pada di atas ataupun di bawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertianini adalah air permukaan
c. Air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kyalitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabilah tengah di masak.

Masyarakat menggunakan air tersebut untuk keperluan sehari-hari bagi mereka yang penting ada air untuk keperluan sehari-hari. Berikut ini tabel hasil data dari penggunaan air masyarakat Desa Ridogalih :

Tabel 2 Analisis Penggunaan Air Sungai
Sumber: Observasi Lapangan 2020

No	Penggunaan Air	Frekuensi	Persen
1.	Masak dan minum	5	25 %
2.	MCK	15	75 %
Jumlah		**20**	**100 %**

Dari hasil yang diperoleh bahwa penggunaan air sungai di masyarakat menggunakan untuk memasak, minum hanya 5% sedangkan untuk MCK itu 75 % . sedangkan tabel penggunaan air isi ulang dapat kita lihat dibawah ini :

Tabel 3 Penggunaan Air Isi Ulang
Sumber: Observasi Lapangan 2020

No	Penggunaan Air	Frekuensi	Persentase
1.	Masak dan minum	17	85 %
2.	MCK	3	15 %
	Jumlah	**20**	**100 %**

Dari hasil data di atas bahwa penggunaan air isi ulang yang dilakukan masyarakat di peruntukan untuk memasak dan minum. Sedangkan penggunaan air sumur dapat kita lihat sebagai berikut :

Tabel 4. Penggunaan Air Isi Ulang
Sumber: Observasi Lapangan 2020

No	Penggunaan Air	Frekuensi	persentase
1.	Masak dan minum	8	40 %
2.	MCK	12	60 %
Jumlah		**20**	**100 %**

Hasil data menunjukan penggunaan air sumur lebih dominan digunakan untuk MCK. Sebab air sumur di daerah Desa Ridogalih ini airnya berasa asin dan keruh seperti yang di paparkan ibu Desi :

" Disini air sumur selain harus dalam begitu ada air , ainya berasa asin dan keruh " (Ibu Dewi, ibu rumah tangga. 21 Agustus 2020. Pukul 11.15).

Tabel 5. Penggunaan Empang
Sumber: Observasi Lapangan 2020

No	Penggunaan Air	Frekuensi	persentase
1.	Masak dan minum	0	0 %
2.	MCK	20	100 %
Jumlah		**20**	**100 %**

Hasil data di atas bahwa masyarakat Desa Ridogalih menggunakan air empang untuk kebutuhan MCK (mandi, cuci, kakus) .

B. Permasalahan Air Besih Ridogalih

Masalah air bersih yang terjadi pada Masyarakat Desa Ridogalih tidak dapat terpisahkan dengan adanya

aspek fasilitas, jarak, musim yang mempengaruhi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih penjelasan lebih lengkapnya yaitu sebagai berikut :

a. Fasilitas Air bersih yang memadai

Masalah fasilitas yaitu berkaitan dengan terbatasnya sarana untuk menyalurkan air dari sumber mata air kerumah warga karana factor medan yang sedikit sulit di akses dan keterbatasan untuk membeli tempat penampungan air. Meski begitu masyarakat ada yang menggunakan motor atau mobil bahkan ada yang memikul dan berjalan kaki untuk mengambil air dari sumber mata air baik dari sungai cihoe maupun dari sumur yang dibuat pemerintah atau pun sumur yang warga miliki. " disini karna akses nya ya kalau dari dusun III yang di ujung sana dan dusun I jauh jadi sering menggunakan kendaraan pribadi untuk ngambil air ke kali cihoe , dan sumur bor yang ada di dusun II yang lumayan bersih namun sedikit asin. Biasanya menggunakan motor pakai djrigen " (Bapak Nurhadi, buruh tani, 21 Agustus 2020 pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan penjelasan Bapak Nurdin dapat disimpulkan bahwa masyarakat kesulitan akses untuk mengambil air . tidak jarang juga masyarakat yang jauh tidak memiliki kendaraan untuk tetap memakai air yang berasa asin dan berwarna keruh untuk di gunakan. Hal ini juga terjadi pada penyediaan wadah yang layak dan bersih untuk menampung air bagi warga, wadah yang digunakan oleh warga umumnya hanya wadah penampungan yang sangat sederhana dan terkadang merupakan barang bekas yang tidak terpakai lagi sehingga dimanfaatkan sebagai wadah menampung air

b. Kondisi Ekonomi

Masalah ekonomi yaitu permasalahan tentang biaya yang dikeluarkan untuk membeli persediaan air yang dibutuhkan. Walaupun terkadang tidak semua tergantung pada kondisi ini tapi sebagian besar warga yang kurang mampu ini sangat berdampak sangat serius. Dan pada akhirnya jika pemerintah memasukan jalur PDAM masyarakat sedikit kesulitan biaya untuk pemasangan PDAM nantinya hal ini di sampaikan oleh Ibu upit sebagai berikut : "dari tahun kemarin rencana mau ada PDAM itu sudah ada neng tapi ya gimana gitu denger - denger dari tetangga Desa itu masang nya mahal " (Ibu upit , Ibu Rumah tangga, 21 Agustus 2020 pukul 10.42 WIB). Sebagian besar masyarakat ingin menggunakan air PDAM namun mereka takut jika pembayaran awal pemasangan yang begitu mahal. Dan apabila akhirnya sudah dipasang pun masyarakat memikirkan biaya penggunaan airnya setiap bulan.

Kondisi ekonomi ini memang salah satu permasalahan yang dialami sebgian besar masyarakat ditambah dengan adanya pandemic seperti ini pemasukan semakin berkurang dan sedikit memaksa masyarakat terus berhemat. Sebgian masyarakat berharap mampu menyelesaikan maslahan tanpa membuat masalah baru yang timbul guna demi tujuan memenuhi kebutahan akan air bersih untuk kehidupan yang bersih dan sehat.

c. Kondisi Air bergantung pada musim

Masalah lain yang tidak kalah serius adalah mengenai kondisi air tersebut saat musim kemarau maupun musim hujan. Kondisi air disaat musim kemarau pasti tidakan ada sama sekali hingga sampai berbulan– bulan lamanya. Hal tersebut sesuai dengan yang diutarakan oleh Bapak Uneng yaitu : "pada saat musim kemarau neng tidak ada air nya. Sumur juga tidak ada walaupun sudah 15 meter tetep gada airnya sampai paling parah 6 bulan kita kekeringan" (Bapak Uneng, petani , 21 Agustus 2020 pukul 11.20 WIB).

Kondisi air di Desa Ridogalih yang bisa dibilang tidak mencukupi dan memiliki kualitas air yang dikatakan tidak baik juga karena tidak jernih, berwarna keruh dan memiliki rasa asin. Kualitas air yang tidak jernih dan berasa asin terpaksa masyarakat pakai untuk memenui kebutuhan akan air sehingga kualitasnya di musim penghujan pun sama namun jika musim penghujan masyarakat lebih menggunakan air hujan dari pada air dari sumber mata air di Desa Ridogalih.

Sumber mata air yang terdapat di Desa Ridogalih ini sebagian besar menggunakan air kali Cihoe . air sumur bor atau gali tak jarang ketika kekeringan melanda sebagian masyarakat mnggunakan air sumur yang di buat di dasar kali cihoe.

Kondisi air disaat musim hujan juga tidak kalah memperhatinkan. Air biasanya menjadi sangat keruh bahkan akan condong ke warna coklat dan sulit di ambil jika di sungai dengan volume air yang banyak hal tersebut jelas cukup meresahkan warga bahkan beberapa wilayah di sebagian Dusun I, II , III terjadi kebanjiran akibat meluapnya air di got dan saluran saluran air.

Masalah air bersih yang terjadi pada masyarakat Desa Ridogalih ini cukup kompleks. Permasalahan tersebut berkaitan dengan terbatasnya sarana dan prasanarana yang dimiliki oleh masyarakat terutama yang berhubungan dengan kebutuhan akses air bersih. Kondisi ekonomi dan juga akses yang terlalu jauh dan tanah yang tidak rata menambah permasalahan tersendiri bagi masyarakat sekitar. Terlebih jika ingin memasang air PDAM yang berbayar. Dan hal tersebut memaksa masyarakat untuk menerima keadaan dengan jumlah air yang sangat minim.

d. Dampak yang ditimbulkan akibat tidak terpenuhinya kebutuhan air berish

Krisis air bersih dapat berakibat sesuatu yang dinamakan kelangakaan. Kelangkaan sendiri dapat sangat dirasakan bagi masyarakat menengah kebawah untuk membeli air mereka tidak memiliki cukup uang . krisis air bersih dapat memberikan dampak yang buruk bagi kehidupan amnesia salah satunya adalah

menurunya kualitas kesehatan masyarakat dengan timbulnya cacingan , krisis air berih juga dapat menyebabkan angka kematian bayi, terganggunya ekosistem dan menurunya kualitas hidup manusia.

Sumber: Observasi Lapangan 2020

Gambar 1. Iritasi Kulit

Air dengan kualitas dan kuantitas yang tidak memenuhi syarat kententuan yang berlaku akan mnimbulkan dampak yang sedikit banyaknya di rasakan oleh tubuh kita namun sejauh ini tidak ada yang mengalami gangguan kesehatan yang parah, efek samping tersebut muncul apabila air yang digunakan dalam kondisi yang benar – benar tidak baik, kondisi tidak baik tersebut di tandai dengan air yang tidak bening dan berwarna coklat kekuningan sehingga ada kemungkinan bahwa air tersebut tidak higienis dan bersih untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Air yang didapatkan biasanya untuk kebutuhan sehari – hari, namun beberapa masyarakat yang membedakan anatara air untuk kebutuhan MCK dan air untuk kebutuhan minum dan memasak. Namun demikian masyarakat slalu mensyukuri atas berkah air tersebut.

C. Upaya Penanggulangan

Menanggapi berbagai permasalahan yang terjadi terkait pemenuhan dan akses air bersih yang memadai, masyarakat tentunya tidak tinggal diam. Masyarakat baik secara individual dan kolektif mengupayakan beberapa tindakan yang bertujuan agar dapat menyelesaikan berbagai permasalahan air bersih di dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Di dalam tindakan tersebut tentunya memerlukan adanya kerjasama dan factor utama seperti biaya, tenaga, dan juga waktu agar setiap tindakan yang dilakukan masyarakat tersebut dapat terlaksana dengan baik.upaya yang dilakukan oleh masyarakat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Pengadaan Sumur Bor

Sumur Bor merupakan jenis sumur yang dimanfaatkan alat berat agar menembus berbagai jenis batuan yang ada didalam tanah, dan kemampuan dari alat bor tersebut dapat menembus tanah bisa dilakukan hingga kedalaman yang bervariasi dan sangat berbeda dengan sumur lainnya mulai dari 100 hingga 900 mter didalam tanah.

Jenis sumur bor ini sangat umum di temui pada daerah – daerah industry yang membutuhkan air dengan jumlah yang besar, namun tidak jarang juga dilakukan oleh sebagian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan air bersih dikarenakan kondisi air tanah yang cukup dalam hingga memerlukan alat bor untuk menembus kedalaman air.

Salah satunya adalah Desa Ridogalih yang memilih mengupayakan adanya sumur bor untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih karena daerah Ridogalih ini terkenal akan air tanah yang cukup dalam hingga memaksa pihak pemerintah ikut andil agar masyarakat nya dapat memenuhi kebutuhan air bersih untuk khidupannya.

Sumber: Observasi Lapangan 2020

Gambar 2. Sumur Bor

Salah satu sumur bor yang terdapat di Desa Ridogalih yaitu berada di Dusun II dengan air yang cukup jernih. Sumur ini adalah salah satu penanganan jangaka panjang atas kekeringan yang kerap melanda Desa ini. Sumur bor yang berada di belakang Masjid Jami Al- Barkah, Kampung Gempol II menjadi salah satu harapan warga di kala kemarau melanda karna sebagian masyarakat tidak memiliki sumur sendiri dikarnakan biaya yang cukup mahal untuk membuat sumur yang cukup dalam.

b. Berlangganan galon isi ulang

Air isi ulang adalah air yang di proses dengan *UV filter.* Air yang melewati proses penyaringan ini akan berbeda pada rekuensi sehinggamikroba tidak bisa bertahan. Proses ini dapat membunuh kontaminan berbahaya seperti *E.coli* dan *Giardia lamblia*.

Sumber: Observasi Lapangan 2020

Gambar 3. Galo nisi ulang

Air isi ulang juga dalam keperluan sehari – hari digunakan untuk dikonsumsi oleh tubuh yang tentunya memerlukan cairan dalam menjalankan aktifitas sehari – hari. Bagi masyarakat Desa Ridogalih kebanyakan menggunakan air isi ulang yang harganya terjangkau Rp. 5.000/ Galon mengingat sebagaian besar masyarakat berapa pada garis kemiskinan. Sebgian masyarakat menggunakan untuk keperluan memasak dan minum.

Air galon yang masyarakat gunakan kebanyakan bukan lah merek yang terkenal, para warga menggunakan air galon isi ulang yangdengan merek lokal dan terkadang kita tidak mengatahui asal dari air tersebut. Harga yang harus dikeluarkan oleh masyarakat untuk membeli air galon tersebut adalah rata rata diantara kisaran Rp. 5.000 – Rp. 6.000 harga sesuai dengan merek air yang digunakan.

Antara satu warga dengan warga yang lain tidak lah sama dalam memilih merek tersebut dan sangat tergantung dengan pendapatan masyarakat dan masyarakat lebih memilih air ini dari pada air galon yang ber merek yang bisa di dapatkan di depot air galon terdekat. Tetapi ada juga yang membeli air galon dari penjual keliling.

c. Berlangganan air sungai Cihoe

Alternatif selanjutnya adalah menggunakan air sungai Cihoe yang dapat di peroleh secara percuma atau gratis. Namun jarak yang harus di tempuh sedikit jauh untuk beberapa wilayah yang jauh dari keberadaan sungai cihoe ini.

Sumber: Observasi Lapangan 2020

Gambar 4. Warga saat mengambil air sungai

Namun ada beberapa warga yang dekat dengan sungai Cihoe ini dan biasanya mereka mengambil air menggunakan ember yang mereka pikul atau mereka bawa sendiri.

d. Sumbangan sedekah air dari swasta

Sedekah air dari beberapa lembaga untuk mensuplai air untuk kebutuhan di daerah yang mengalami kekeringan biasanya dilakukan rutin ke daerah yang sering mengalami kekeringan, seperti salah satu daerah Cibarusah tepatnya di Ridogalih ini seperti yang di paparkan oleh bapak Ahmad sebagai berikut : "biasanya kita ada bantuan dari lembaga swasta untuk bantuan air namanya sedekah air dan biasanya di bagi – bagi nanti Dusun I, besok nya Dusun II, besoknya Dusun III, biar adil dan kebagian semua tidak ada yang sirik – sirikan " (Bapak Ahmad, Staff Desa Ridogalih, 20 Agustus 2021. 14.35 WIB).

Sumber: Observasi Lapangan 2020

Gambar 5. Aktifitas warga saat mengantri mengambil air

Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Ahmad, beliau pun menginformasikan kepada penulis semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat di luaran sana yang ingin ikut andil dalam sedekah air bisa mendatangi langsung kantor Desa Ridogalih.

e. Menampung air dengan barang bekas

Selain itu masyarakat juga menampung air dalam bak bak dari bahan bekas untuk kebutuhan pemenuhan air bersih yang masyarakat ambil dari beberapa sumber mata air dapat kita lihat pada

gambar di bawah ini :

Sumber: Observasi Lapangan 2020

Gambar 6. Tempat penampungan air

Tampat penampungan ini biasanya warga gunakan untuk menampung air dari sumber mata air yang kelak akan mereka gunakan untuk kebutuhan sehari hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan air yang dilakukan oleh masyarakat terbilang baik pasalnya masyarakat dapat menghemat air yang terpenting penggunaan air untuk konsumsi yang paling utama hingga sedikit mengabaikan penggunaan air untuk yang lainnya.
2. Kondisi air yang ada di masyarakat Desa Ridogalih Kecamatan Cibarusah bisa dikatakan tidak cukup baik baik dari segi kuantitas maupun kualitas belum cukup untuk dikatakan memenuhi keteria air bersih . air yang didapatkan masyarakat digunakan untuk keperluan MCK sehari-hari. Permasalahan yang terjadi pada masyarkat Desa Ridogalih kesulitan memenuhi kebutuhan air bersih yang ada di sekitar karena pemerintah sudah melakukan upaya pengeboran namun hasilnya tidak bagus . air tetap tidak jernih, berwarna keruh dan berasa asin. Bahkan ada yang berminyak. Secara lebih rinci permasalahn terkait akan air bersih pada masyarakat berhubungan dengan kondisi letak geografis nya Desa Ridogalih yang terkenal dengan air tanah yang dalam.
3. Beberapa masyarakat Desa Ridogalih memiliki permaslahan seperti kondisi kulit yang iritasi gatal – gatal pada umumnya namun tidak begitu parah hingga masyarakat tidak terlalu mempermasalahkan yang terpenting adalah dapat terpenuhinya kebutuhan air untuk shari – hari.
4. Masyarakat Desa Ridogalih sudah berupaya melalukan strategi untuk memenuhi kebutuhan air di lingkungan sekitarmya . terpenuhi walaupun air yang di dapat tidak begitu bersih. Dengan berlangganan air galon dan menggunakan sumur buatan, air Sungai cihoe , air hujan dan dari sedekah air yang diberikan kepada masyarakat Desa Ridogalih.

SARAN

Saran dalam budidaya kurma tropis sebagai berikut berikut:

1. Penggunaan air air lebih di perhatikan dan lebih adil untuk kebutuhan memasak dan kebutuhan untuk MCK. Dengan cara penghematan air
2. Permasalahan air bersih yang terjadi pada masyarakat Desa Ridogalih harus terus ditingakatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan air bersih. Upaya yang telah dilakukan oleh masyarakat harus tetap di jaga dan ditingkatkan lagi dengan dukungan dari pemerintah maupun instansi – instansi terkait. Seperti meringankan baiaya pemasangan air PDAM agar menjadi berlangganan agar masyarakat mampu memenuhi kebutuhan air bersih untuk kebutuhan sehari – hari kedepannya.
3. Masyarakat di harapkan dapat memulai menggunakan air yang baik untuk mengurangi iritasi terhadap kulit yang disebabkan oleh air yang yang tidak begitu baik kualitasnya dengan menggunakan inovasi dan trobosan terbaru dan tidak bergantung dengan keadaan.
4. Masyarakat Desa Ridogalih diharapkan mampu menjaga dan memelihara berbagai sumur bor dari pemerintah dibeberapa titik . mayarakat juga diharapkan mampu secara mandiri terus berinovasi melakukan berbagai terobosan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan berkaitan dengan kondisi maupun ketersediaan air bersih bagi masyarakat . Masyarakat di harapkan mampu memahami air yang dikonsumsi berasal darimana dan bagaimana cara pengolahanya dan lebih baik dapat di lakukan proses pemasakan lagi agar terhindar dari hal – hal tidak diinginkan.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Berkat doa dan dukungan dari banyak pihak, penulis secara pribadi ingin menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah mempermudah jalan penulis, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Selanjutnya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan serta rahmat.
2. Bapak Dr. Hermanto, Drs,. M.M dan Bapak Asep Gunawan, S.Pd,. M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan saran motivasi, dan memberikan dukungan kepada penulis
3. Seluruh Dosen dan Staff FKIP Universitas Islam "45" Bekasi

DAFTAR PUSTAKA

Artikel dalam Jurnal (Jurnal Primer)

Avriliani, Olivia. 2012. Upaya Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih Keperluan

BOLT,G.H . 1976 Adsorption Of Anions by soil, In : "Soil Chemistry" (G.H.Bolt & M.G.M. Bruggenwert,eds.) Amsterdam : 91-98

Buku

Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian (satuan pendekatan praktek).* Jakarta : Rineka Cipta.

WARDHANA, W.A 1999. *Dampak Pencemaran Lingkungan.* Andi Offset Yogyakarta. 284 Hal.

Ginting, pius, 2013. Ekologi Mark: *Materialisme*

*dan alam.*Jakarta : Wahana Lingkungan Hidup

Halim, 2009:7*, Strategi Masyarakat*. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta

Indarto, 2014. *Hidrologi Dasar Teori dan Contoh AplikasiModel Hidrologi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Purnomo, A. 2010. *Metode penelitian pendidikan*. Semarang : Universitas Negri Semarang.

Skripsi/Tesis/Disertasi

Choirunisa ,Nia.2018. *Daya Dukung Ketersedian Air Pada Mata Air Di Desa Taman Sari Kawasan Karst Pangkalan Untuk Memenuhi Kebutuhan Air Domestik*.

Cristiandi Richardo Mampuk Tiny Mananoma dan lambertus Tanudjaja. 2014. *Pengembangan System Penyediaan Air Bersih Di Kecamatan Poso Kota Sulawesi Tengah.*

Lumaksono ,Galih.2013*. strategi adaptasi masyarakat dalam menghadapi kekurangan air bersih*

Kunmiyati Fatimah,2017. *Strategi Adaptasi Warga Dalam Menghadapi Kekeringan Di Dusun Janganmati,Desa Jepitu,Kecamatan.*

Marwah L.(2017). Analisis Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih Di Kecamatan Simokerto Dan Kecamatan Semampir Kota Surabaya

Tjutju Susana, 2003. *Air Sebagai Sumber Kehidupan Rumah Tangga Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*.

Uridna Marwah L. 2017. *Analisis Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih Di Kecamatan Simokerto Dan Kecamatan Semampir Kota Surabaya . Uridna.*